



ISSN: 1410-2935
e-ISSN: 2354-8738

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan

(Bulletin of Health System Research)

Vol. 23, No. 2, April 2020

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN**

Alamat Redaksi/Penerbit

Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta 10560 Kotak Pos 1226 Telp dan Fax (021) 42871604
Jalan Indrapura 17, Surabaya 60176 Telp. (031) 3528748, Fax. (031) 3528749
E-mail: pushumbullhsr@yahoo.com

Bul. Penel. Sistem Kes.	Vol. 23	No. 2	Hlm. 71–144	Surabaya, April 2020	ISSN: 1410-2935
-------------------------------	---------	-------	-------------	-------------------------	--------------------

Terakreditasi (*Accredited*) LIPI Nomor 779/Akred/P2MI-LIPI/08/2017

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan (Bulletin of Health System Research)

Volume 23, No. 2, April 2020

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

- Pengarah** : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Penanggung Jawab** : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
- Ketua Dewan Redaksi** : Prof. Dr. drg. Niniek Lely Pratiwi, M.Kes.
- Anggota Dewan Redaksi** : Dr. Gurendro Putro, SKM, M.Kes.
Dr. drg. Ratih Ariningrum, M.Kes.
Dr. Rustika, SKM, M.Si.
Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN, M.S.
Dra. Suharmati, Apt., M.Si.
dr. Betty Roosiermiatie, MSPH, Ph.D
Dra. Selma A. Siahaan, Apt., MHA
Dra. Ristrini, M.Kes.
- Mitra Bestari** : Prof. Dr. Dede Anwar Musadad, SKM, M.Kes. (Pakar Kesehatan Lingkungan)
Prof. Dr. dr. Lestari Handayani, M.Med.(PH). (Pakar Obat Tradisional)
Prof. Dr. Agus Suwandono, MPH, dr.PH (Pakar Kesehatan Masyarakat)
Prof. Dr. dr. Agus Purwandianto, DFM, SH, M.Si., Sp.F(K) (Pakar Humaniora dan Kesehatan)
Prof. Dr. M. Alie Humaedi, M.A., M.Hum. (Pakar Budaya)
Dr. dr. Trihono, M.Sc. (Pakar Kesehatan Masyarakat)
Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes. (Pakar Biostatistik)
R. Mohamad Atok, S.Si., M.Si., Ph.D (Pakar Pemodelan Statistika)
Dr. Djazuly Chalidyanto, SKM, MARS (Pakar Ekonomi Kesehatan)
- Editor Bahasa** : Diyan Ermawan Effendi, SS., MGen&AppLing(Adv.)
Eka Denis Machfutra, S.Pd., MPH
Muhammad Agus Mikrajab, SKM, MPH
- Redaksi Pelaksana** : Mugeni Sugiharto, SKM, M.Kes.
Zainul Khaqiqi Nantabah, S.Si.
Galih Arianto, SE., MPH.
Irfan Ardani, S.Fil, MKM
- Sekretariat Redaksi** : Dewi Lestari, SKM, M.Kes.
Nur Asyah, SKM, M.Kes
Nilasari Mukti Widyaningsih, ST., M.MT.

BULETIN PENELITIAN SISTEM KESEHATAN diterbitkan sejak 1994, dan sejak tahun 2006 terbit dengan frekuensi 4 kali setahun. Redaksi menerima naskah ilmiah tentang hasil-hasil penelitian, survei, dan tinjauan pustaka yang erat hubungannya dengan bidang Sistem dan Kebijakan Kesehatan.

Harga langganan (termasuk ongkos kirim):

Alamat Redaksi/Penerbit : Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telp dan Fax (021) 42871604
Jalan Indrapura 17, Surabaya 60176 Telp. (031) 3528748, Fax. (031) 3528749
E-mail: pushumbullhsr@yahoo.com



Buletin Penelitian Sistem Kesehatan
(Bulletin of Health System Research)

Volume 23, No. 2, April 2020

DAFTAR ISI

Analisis Kesiapan Layanan Nicu pada Neonatus dengan Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik <i>Readiness Analysis of Nicu Services on Low Birth Weight Neonates at Gresik Ibnu Sina Hospital</i> Titik Maimanah, Thinni Nurul Rochmah	71–79
Hubungan antara Perilaku Merokok Anggota Rumah Tangga dengan Perilaku Merokok Remaja di Indonesia (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018) <i>Correlation between Household Member and Adolescent Smoking Behaviours in Indonesia (Results from the 2018 Indonesian Basic Health Research Survey)</i> Olwin Nainggolan, Ika Dharmayanti, A. Yudi Kristanto	80–88
Pengaruh Riwayat Kesehatan Reproduksi terhadap Kejadian Mioma Uteri pada Perempuan di Perkotaan Indonesia <i>The Influence of Reproductive Health History on the Occurrence of Uterine Myoma in Women in Urban Areas in Indonesia</i> Tumaji, Rukmini, Oktarina, Nailul Izza	89–98
Analisis Kebutuhan dan Pemanfaatan Buku Serta Pedoman Pelayanan KIA di Puskesmas: Studi Kualitatif <i>Analysis of Needs and Utilization of MCH Handbooks and Service Guidelines in Primary Health Center: A Qualitative Study</i> Diyan Ermawan Effendi, Arief Priyo Nugroho, Suharmiati, Lestari Handayani	99–107
Assessing Promotive and Preventive Programs Efficiency in Indonesia: A Data Envelopment Analysis and Qualitative Approach <i>Menilai Efisiensi Program Promotif dan Preventif di Indonesia: Data Envelopment Analysis dan Pendekatan Kualitatif</i> Mazda Novi Mukhlisa, Windi Haryani, Indra Yoga, Rosa Estetika, Wahyu Nugraheni	108–114
Perilaku-Perilaku Sosial Penyebab Peningkatan Risiko Penularan Malaria di Pangandaran <i>Social Behaviors Causing the Increased Risk of Malaria Transmission in Pangandaran</i> Andri Ruliansyah, Firda Yanuar Pradani	115–125
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Rumah Sakit Pemerintah (Studi di 5 Provinsi Indonesia) <i>Utilization of Integrated Traditional Health Services at Public Hospitals (A Study in 5 Provinces, Indonesia)</i> Suharmiati, Lestari Handayani, Zainul Khaqiqi N.	126–134
Inovasi Program Pelayanan Kesehatan Tradisional pada Lansia di Puskesmas Made Kota Surabaya <i>Innovation of Traditional Health Services Programs for Elderly in Made Health Center City of Surabaya</i> Rukmini, Oktarina	135–144

Kata Pengantar

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan edisi April 2020 telah terbit. Artikel menarik telah hadir di edisi ini. Analisis kesiapan layanan NICU pada neonatus dengan berat lahir rendah di rumah sakit Ibnu Sina Gresik memberikan hasil riset bahwa sebagian perawat yang ditugaskan belum memiliki lama kerja klinik lebih dari empat tahun. Kompetensi sumber daya perawat dan dokter serta beberapa fasilitas dan standar operasional prosedur pelayanan NICU belum lengkap. Untuk meningkatkan pelayanan NICU maka manajemen RS harus menambah kapasitas sumber daya, fasilitas, dan melengkapi standar operasional prosedur untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang diproyeksikan pada Tahun 2021. Kajian menarik lainnya ada hubungan antara perilaku merokok anggota rumah tangga dengan perilaku merokok remaja di Indonesia (analisis data riskesdas tahun 2018), memberikan analisis bahwa variabel perilaku minum alkohol adalah variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap perilaku merokok pada remaja.

Pengaruh riwayat kesehatan reproduksi terhadap kejadian mioma uteri pada perempuan di perkotaan Indonesia membuktikan bahwa umur menarche dan paritas tidak berpengaruh terhadap kejadian mioma uteri ($p=0,861$ dan $p=0,424$). Sementara itu, melahirkan anak pertama kali di bawah umur 30 tahun menurunkan risiko sebesar 48% (95%CI: 0,439–0,607). Memiliki anak 1–2 memiliki risiko 1,3 kali lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki anak lebih dari 2 (95%CI: 1,126–1,463). Penggunaan alat kontrasepsi menurunkan risiko sebesar 30% (95%CI: 0,613–0,808). Penggunaan obat-obatan hormonal pengobatan infertilitas meningkatkan risiko 3,2 kali lebih besar (95%CI: 2,562–4,013). Analisis kebutuhan dan pemanfaatan buku serta pedoman pelayanan KIA di puskesmas: studi kualitatif menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan kebutuhan nakes terkelompok pada tiga aspek utama, yaitu instrumental (bahasa dan bahan pembuat buku), manajerial (pengadaan, pemerataan distribusi dan sosialisasi) dan operasional (kemudahan akses pada buku dan pedoman layanan KIA dan ketersediaan SOP), nah menarik untuk masukan program dan kebijakan KIA.

Menilai Efisiensi Program Promotif dan Preventif di Indonesia: Data Envelopment Analysis dan Pendekatan Kualitatif di Indonesia memberikan hasil analisis bahwa terdapat variasi skor efisiensi antar kabupaten/kota. Rata-rata efisiensi adalah 63% dengan skor minimal sebesar 15% dan maksimal sebesar 100%. Kabupaten/kota dengan skor efisiensi tinggi berada di area kaya atau mudah diakses. Hasil kualitatif menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan perencanaan bottom-up yang dikombinasikan dengan top-down, kepastian dasar pembagian distribusi, dan beberapa kriteria untuk setting prioritas memiliki skor efisiensi yang tinggi. Riset menarik adalah Perilaku-perilaku sosial penyebab peningkatan risiko penularan malaria di Pangandaran, memberikan hasil bahwa kebiasaan keluar malam, kebiasaan bepergian/merantau ke luar kota termasuk ke daerah endemis dan keberadaan tempat perindukan potensial di sekitar pemukiman atau objek wisata akan meningkatkan risiko penularan malaria di Pangandaran. Masih ada 2 artikel lagi yang menarik untuk dibaca yaitu Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional integrasi di rumah sakit pemerintah. Studi di 5 provinsi Indonesia dan inovasi program pelayanan kesehatan tradisional pada lansia di puskesmas made kota surabaya Demikian ulasan sekilas tentang artikel dalam edisi April 2020 ini semoga bermanfaat untuk perbaikan program ke depan.

Ketua Dewan Redaksi

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan

ISSN: 1410-2935
e-ISSN: 2354-8738

Vol. 23 No. 2 April 2020

DDC: 362.12

Titik Maimanah, Thinni Nurul Rochmah (Rumah Sakit Randengansari Husada, Gresik, Jawa Timur; Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur)

Analisis Kesiapan Layanan Nicu pada Neonatus dengan Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik
Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 71–79

Net death rate neonatus bayi berat lahir rendah di ruang NICU Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik terus meningkat selama tahun 2014-2017. Rumah sakit mengalami permintaan yang tinggi serta terjadi ketidakseimbangan antara kesiapan dan ketersediaan PONEK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan layanan pasien neonatus kasus bayi berat lahir rendah. Penelitian observasional deskriptif dengan rancangan cross sectional. Subyek penelitian meliputi petugas medis, paramedis, dan fasilitas medis di NICU Rumah Sakit Ibnu Sina pada bulan Desember 2017 – Juni 2018. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, pengisian *checklist*, dan telaah dokumen pelayanan NICU Rumah Sakit Ibnu Sina. Data dianalisis dengan analisis kesenjangan kebutuhan pelayanan pada Tahun 2021 dan kondisi pelayanan Tahun 2018. Jumlah sumber daya yang dibutuhkan masih kurang terutama dokter konsultan anak dan perawat. Sebagian perawat yang ditugaskan belum memiliki lama kerja klinik lebih dari empat tahun. Kompetensi sumber daya perawat dan dokter serta beberapa fasilitas dan standar operasional prosedur pelayanan NICU belum lengkap. Untuk meningkatkan pelayanan NICU maka manajemen RS harus menambah kapasitas sumber daya, fasilitas, dan melengkapi standar operasional prosedur untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang diproyeksikan pada Tahun 2021. Rumah sakit diharapkan menyusun *capacity planning* dan perencanaan pengembangan untuk memenuhi standar dan kebutuhan.

Kata Kunci: berat bayi lahir rendah; pelayanan neonatus; kesenjangan supply di ruang NICU

DDC: 613.8

Olwin Nainggolan, Ika Dharmayanti, A. Yudi Kristanto (Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat)
Hubungan antara Perilaku Merokok Anggota Rumah Tangga dengan Perilaku Merokok Remaja di Indonesia (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018)

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 80–88

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besaran risiko perilaku merokok anggota rumah tangga lain dengan perilaku merokok remaja berusia 15 sampai dengan 18 tahun di Indonesia. Variabel perancu pada penelitian ini meliputi perilaku konsumsi alkohol, wilayah tempat tinggal, serta status sosial ekonomi responden. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara perilaku merokok anggota rumah tangga lain sebagai perokok, dengan perilaku merokok remaja usia 15 sampai dengan 18 tahun setelah dikontrol oleh variabel lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dengan rentang usia 15-18 tahun dan data di analisis secara multivariabel menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna (*p value* 0,000) antara anggota rumah tangga lain sebagai perokok dengan dengan perilaku merokok pada remaja usia 15 sampai dengan 18 tahun setelah dikontrol oleh variabel perancu dengan OR 1,449 (95% CI 1,346-1,56-0). Variabel perokok bukan sebagai kepala rumah tangga berhubungan bermakna (*p value* 0,007) dengan OR 2,002 (95% CI 1,211-3,377), perilaku minum alkohol berhubungan bermakna (*p value* 0,000) dengan OR 20,602 (95% CI 17,611-24,101), wilayah tempat tinggal responden dengan OR 1,129 (95% CI 1,051-1,212), serta status sosial ekonomi dengan OR 1,098 (95%CI 1,024-1,178). Variabel perilaku minum alkohol adalah variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap perilaku merokok pada remaja. Perlu fokus identifikasi area oleh penyedia layanan kesehatan serta para stake holder pembuat kebijakan dalam merumuskan program kesadaran dan pendidikan khususnya pada remaja untuk eliminasi inisiasi merokok.

Kata Kunci: merokok, alkohol, remaja usia 15-18 tahun

DDC: 618.14

Tumaji, Rukmini, Oktarina, Nailul Izza (UPF Inovasi Teknologi Kesehatan, Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Balitbangkes, Kemenkes)
Pengaruh Riwayat Kesehatan Reproduksi terhadap Kejadian Mioma Uteri pada Perempuan di Perkotaan Indonesia
Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 89–98

Mioma uteri merupakan masalah kesehatan reproduksi yang menyebabkan morbiditas yang cukup serius serta dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Banyak faktor yang menjadi penyebab mioma uteri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang terkait riwayat kesehatan reproduksi yang dapat mempengaruhi terjadinya mioma uteri pada perempuan di perkotaan Indonesia. Penelitian ini adalah analisis non-intervensi yang merupakan analisis lanjut dari data hasil riset PTM 2016. Desain riset PTM 2016 adalah potong lintang dengan populasi seluruh perempuan usia 25–64 tahun di perkotaan Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Dalam tulisan ini, data yang dianalisis adalah karakteristik responden, riwayat kesehatan reproduksi serta kejadian mioma uteri. Data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil menunjukkan umur menarche dan paritas tidak berpengaruh terhadap kejadian mioma uteri ($p=0,861$ dan $p=0,424$). Sementara itu, melahirkan anak pertama kali di bawah umur 30 tahun menurunkan risiko sebesar 48% (95%CI: 0,439–0,607). Memiliki anak 1–2 memiliki risiko 1,3 kali lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki anak lebih dari 2 (95%CI: 1,126–1,463). Penggunaan alat kontrasepsi menurunkan risiko sebesar 30% (95%CI: 0,613–0,808). Penggunaan obat-obatan hormonal pengobatan infertilitas meningkatkan risiko 3,2 kali lebih besar (95%CI: 2,562–4,013). Perempuan yang tidak menggunakan obat-obatan terapi sulih hormon risikonya berkurang sekitar 74% (95%CI: 0,114–0,608). Kejadian mioma uteri dipengaruhi oleh umur pertama kali melahirkan, jumlah anak, penggunaan alat kontrasepsi, penggunaan obat-obatan hormonal pengobatan infertilitas, dan obat-obatan terapi sulih hormon. Diperlukan promosi kesehatan sehingga faktor risiko yang dapat dicegah/dimodifikasi dapat diminimalkan untuk mengurangi peluang terkena mioma uteri.

Kata Kunci: kesehatan reproduksi, mioma uteri, faktor risiko

pembangunan kesehatan di Indonesia. Penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta pedoman pelayanan KIA merupakan upaya pemerintah dalam penurunan AKI dan AKB. Meskipun demikian, penurunan AKI dan AKB dinilai masih lambat. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya modifikasi buku dan pedoman pelayanan KIA disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, baik tenaga kesehatan maupun ibu hamil. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud menganalisis kebutuhan dan pemanfaatan buku dan pedoman pelayanan KIA oleh dokter dan bidan di puskesmas. Metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan kualitatif dengan 137 informan dari 12 puskesmas di tiga Kabupaten/kota di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan kebutuhan nakes terkelompok pada tiga aspek utama, yaitu instrumental (bahasa dan bahan pembuat buku), manajerial (pengadaan, pemerataan distribusi dan sosialisasi) dan operasional (kemudahan akses pada buku dan pedoman layanan KIA dan ketersediaan SOP). Pemenuhan terhadap tiga aspek tersebut diharapkan mampu memperbaiki capaian program pelayanan KIA khususnya di wilayah tempat penelitian.

Kata Kunci: AKB, AKI, analisis kebutuhan, buku KIA, pedoman pelayanan KIA

DDC: 613

Mazda Novi Mukhlisa, Windi Haryani, Indra Yoga, Rosa Estetika, Wahyu Nugraheni (Center for Health Financing and National Health Insurance, Ministry of Health, Jakarta; National Institute of Health Research and Development, Ministry of Health)

Assessing Promotive and Preventive Programs Efficiency in Indonesia: A Data Envelopment Analysis and Qualitative Approach

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 108–114

Health Operational Aid for promotive and preventive programs increases year by year. Despite that, health outcomes remain low. The objective of our study was to measure the technical efficiency of public health programs. We conducted a quantitative approach using Health Production Model to measure the efficiency of 315 districts across 34 provinces in Indonesia. To measure the efficiency score, we run the Data Envelopment Analysis. We also conducted a qualitative one to explore the source of inefficiency by managing interviews and focus group discussion to informants from six districts. The results indicated a wide variation in efficiency among districts. The average efficiency score was 63% with minimal and maximal scores were 15% and 100%, respectively. The high performing districts were in affluent or accessible areas. The qualitative analysis resulted in

DDC: 362.12

Diyan Ermawan Effendi, Arief Priyo Nugroho, Suharmiati, Lestari Handayani (Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Badan Litbang Kesehatan)

Analisis Kebutuhan dan Pemanfaatan Buku Serta Pedoman Pelayanan KIA di Puskesmas: Studi Kualitatif

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 99–107

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah dalam

<p>districts with the mixed planning process and the exact basis for budget distribution, as well as various criteria for priority setting, have higher performance than those which have not. Moreover, there were specific cases played a role in the low performing districts, such as the high-risk population in remote areas and the vaccines issues on halal status. In conclusion, districts still can improve their efficiency in achieving health output using their health resources.</p> <p>Keywords: health operational aid, data envelopment analysis, efficiency score</p>	<p>Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Rumah Sakit Pemerintah (Studi di 5 Provinsi Indonesia) Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 126–134</p> <p>Pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) tetap diminati masyarakat Indonesia. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 31,4% penduduk memanfaatkan yankestrad. Praktek pengobatan tradisional sudah banyak disediakan. Pelayanan kesehatan tradisional di rumah sakit dikenal dengan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan yankestrad integrasi di RS pemerintah oleh masyarakat di 5 provinsi di Indonesia. Penelitian deskriptif dengan potong lintang melibatkan 10 RS. Pemilihan RS berdasarkan keberadaan pelayanan kesehatan tradisional, yakni sebelum atau sejak tahun 2014. Jumlah pasien (responden) yang diwawancara ditentukan secara purposif yaitu sebanyak 5 orang pasien setiap RS sehingga terdapat total 50 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yankestrad integrasi sudah dimanfaatkan oleh pasien yang sebagian besar berusia antara 20–50 tahun. Sumber informasi tentang keberadaan yankestrad utamanya dari dokter atau tenaga kesehatan. Sebagian besar responden bertempat tinggal tidak jauh dari RS sehingga akses ke RS mudah dijangkau. Pelaksana yankestrad adalah dokter. Sebagian responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Disisi lain, sebagian responden mengatakan bahwa biaya pengobatan yankestrad mahal karena tidak ditanggung Jaminan Kesehatan Nasional. Responden tetap berobat dengan biaya sendiri karena yankestrad merupakan pengobatan yang mereka butuhkan. Disarankan agar pembiayaan yankestrad dapat dicover oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 pasal 48.</p> <p>Kata Kunci: pemanfaatan, pelayanan kesehatan tradisional, rumah sakit, masyarakat</p>
<p>DDC: 616.3 Andri Ruliansyah, Firda Yanuar Pradani (Loka Litbang Kesehatan Pangandaran) Perilaku-Perilaku Sosial Penyebab Peningkatan Risiko Penularan Malaria di Pangandaran Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 115–125</p> <p>Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat yang ditemukan di wilayah Kabupaten Pangandaran. Peningkatan kasus malaria impor dari tahun ke tahun menjadi masalah terutama karena Pangandaran merupakan daerah tujuan wisata dan sedang melakukan pengembangan di sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor sosial budaya di masyarakat yang memiliki potensi meningkatkan risiko penularan malaria. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pengamatan lingkungan. Responden dipilih secara acak dari penduduk yang tinggal di wilayah Kecamatan Pangandaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan keluar malam, kebiasaan bepergian/merantau ke luar kota termasuk ke daerah endemis dan keberadaan tempat perindukan potensial di sekitar pemukiman atau objek wisata akan meningkatkan risiko penularan malaria di Pangandaran. Dalam konteks ini, para petugas kesehatan perlu melakukan pendekatan menyeluruh dan memberikan pengertian kepada masyarakat tentang bahaya penularan malaria sehingga masyarakat menjadi lebih peduli dan melakukan upaya pencegahan secara mandiri. Pengembangan daerah wisata pun harus memperhatikan faktor-faktor lingkungan seperti letak tempat perindukan potensial <i>Anopheles spp.</i></p> <p>Kata Kunci: faktor risiko, sosial budaya, malaria, penularan, wisata</p>	<p>DDC: 362.12 Rukmini, Oktarina (UPF Inovasi Teknologi Kesehatan, Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan) Inovasi Program Pelayanan Kesehatan Tradisional pada Lansia di Puskesmas Made Kota Surabaya Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 2 April 2020: 135–144</p> <p>Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad) merupakan bagian subsistem upaya kesehatan dalam Sistem Kesehatan Nasional, bertujuan untuk mengubah paradigma pengobatan kuratif menjadi promotif dan preventif. Tulisan ini bertujuan mengkaji inovasi program pelayanan kesehatan tradisional</p>
<p>DDC: 362.12 Suharmiati, Lestari Handayani, Zainul Khaqiqi N. (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan – Badan Litbang Kesehatan – Kemenkes RI)</p>	

pada lansia di Puskesmas Made Kota Surabaya. Studi dilakukan tahun 2019, pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada Kepala Puskesmas dan FGD dengan lintas sektor terkait. Pelaksanaan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas Made Kota Surabaya telah sesuai dengan kebijakan dan regulasi pusat dan daerah. Jenis pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang diselenggarakan adalah akupunktur, akupressure, pijat bayi dan herbal medik. Kasus terbanyak pelayanan kesehatan tradisional untuk lansia adalah relaksasi, untuk penyakit tidak menular stroke, diabetes mellitus, hipertensi, dan obesitas. Inovasi yankestrad dalam gedung dengan integrasi rujukan internal dari poliklinik lainnya seperti poli umum, poli rawat luka, poli gigi dan

poli gizi ke poli yankestrad. inovasi luar gedung berupa pembinaan asuhan mandiri Toga dan akupressure integrasi dengan kelompok asuhan mandiri (Asman) Toga akupressure dan posyandu lansia. Kesimpulan yankestrad di puskesmas sangat berpotensi sebagai salah satu alternatif pelayanan kesehatan pada lansia. Disarankan untuk meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor agar pelayanan kesehatan tradisional dapat berjalan baik dan dapat mendukung pencapaian program lain, terutama program penyakit tidak menular dan lansia.

Kata Kunci: kebijakan, yankestrad, lansia